

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kebijakan yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan kebijakan mewajibkan siswa-siswi untuk mengikuti pendidikan madrasah diniyah, kebijakan siswa siswi wajib lulus standar kecakapan ubudiyah dan amaliyah, kebijakan siswa siswi tidak boleh membawa hand phone, kebijakan takzir bagi yang melanggar peraturan madrasah.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan langkah yang dilakukan oleh kepala madrasah MA Sunan Ampel adalah penyusunan perumusan masalah tentang kebijakan yang akan diterapkan di madrasah, meramalkan kebijakan masa depan, menetapkan keterlibatan guru dalam menerapkan kebijakan, memantau hasil kebijakan, mengevaluasi hasil dari kinerja kebijakan.

Dengan adanya kebijakan yang ditetapkan kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan mampu mengantarkan kepada peserta didik menjadi peserta didik yang berprestasi. MA Sunan Ampel berhasil mendapat juara 1 pidato PHBN sekecamatan, juara 1 lomba dibakiyah PHBN sekecamatan, juara 2 lomba MTQ PHBN sekecamatan, juara 2 lomba tenis meja sekecamatan, tidak hanya berprestasi MA Sunan Ampel Pare Kediri juga mampu mencetak lulusan yang berguna bagi masyarakat.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Untuk Kepala Madrasah**

Kepala madrasah sebagai ujung tombak sebuah lembaga pendidikan seharusnya dapat lebih meluangkan banyak waktu untuk stay di madrasah yang beliau pimpin.

### **2. Untuk Guru**

Yakni untuk terus ikut serta membantu kepala madrasah dalam membangun mutu pendidikan tetap terus meningkatkan semangat demi tercapainya sebuah tujuan pendidikan.

### **3. Untuk Murid**

Yakni untuk terus meningkatkan semangat belajarnya, dan semangat untuk berprestasi. Dengan mengikuti peraturan madrasah mematuhi perintah guru secara sungguh-sungguh supaya berhasil dalam menuntut ilmu.